

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan pada novel *Bumi dan Lukanya* ini menggambarkan Rangkain kejadian yang tidak mengenakkan hati kembali berputar di kepala Bumi. Kenapa rasanya gak adil? Banyak sekali pertanyaan dalam kepala Bumi perihal takdir hidup yang ia jalani. Kenapa dirinya seperti ini? Kenapa selalu rasa sepi yang ada di sekitarnya? Kenapa ia harus dibedakan? Kenapa ia harus selalu mengalah? Kenapa orang-orang lebih menyukai Azri dibanding dirinya? Terlalu banyak pertanyaan kenapa yang terus berputar dan tak kunjung mendapatkan jawaban. Bumi tidak meminta banyak hal. Ia hanya ingin tahu, kenapa harus dirinya yang seperti ini? Dulu, Bumi pikir jika ia dibedakan hanya di rumah, tetapi ternyata di sekolah pun ia merasakan hal yang sama. Jika dibandingkan, Azri terkenal sebagai anak yang pintar, aktif di organisasi, dan sering mengikuti berbagai lomba. Ia dicintai banyak orang. Sedangkan, Bumi hanyalah siswa pendiam. Novel tersebut memiliki struktur cerita dari segi fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra yang membangun cerita menjadi satu kesatuan utuh. Dari segi fakta-fakta cerita terdiri dari alur, karakter, dan latar yang diangkat dalam suatu cerita novel *Bumi dan Lukanya*. Alur cerita dipengaruhi oleh alur maju diceritakan dari bagian awal yang menggambarkan cerita dalam novel ini yaitu tahap pengenalan tokoh utama dan situasi cerita yang akan menggambarkan tema cerita, kemudian bagian tengah yaitu peristiwa yang mulai memunculkan konflik dan bagian akhir menggambarkan akhir cerita. Selain alur cerita juga disatukan dengan adanya karakter setiap tokoh, dan latar tempat untuk menunjukkan kesatuan fakta cerita.

Dari segi tema yang diangkat pada novel ini adalah kisah ironis yang dialami tokoh utama. Selain kisah ironis, juga mengisahkan kesedihan seorang tokoh Bumi. Dilihat dari tema-tema yang ada pada sub-sub judul yang ada pada novel saling berkesinambungan. Selain fakta-fakta cerita, dan tema, terdapat sarana-sarana sastra. Sarana sastra yang terdapat pada novel *Bumi dan Lukanya* yaitu judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, serta ironi. Judul novel *Bumi dan Lukanya* ini

merupakan kunci dari makna cerita, karena secara keseluruhan menunjukkan karakter utama, latar, dan tema, juga berupa sindiran terhadap suatu kondisi. Sudut pandang dipengaruhi oleh sudut pandang orang ketiga terbatas. Gaya dipengaruhi oleh imaji, majas, kekonkretan, dan cara pengarang dalam menggunakan bahasa. *Tone* pada novel *Bumi dan Lukanya* dipengaruhi oleh *tone* ironis dan penuh perasaan sedih. Symbolisme dipengaruhi oleh momen simbolis, konotasi simbol, dan simbol yang muncul pada konteks yang berbeda-beda, sedangkan ironi dipengaruhi oleh ironi dramatis yang lebih dominan, ditambah sedikit ironi verbal.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi pada bidang pendidikan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII. Implikasi yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu bahan ajar cetak berbentuk modul berdasarkan KD 3.9 Menganalisis isi novel dan bahasanya dan KD 4.9 membuat novel atau novelet dengan memperhatikan kebahasaan dan isi baik lisan maupun tulisan. Bahan ajar berbentuk modul yang berjudul modul pembelajaran isi novel dan kebahasaan di SMA Kelas XII diharapkan dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dimaknai dengan baik sehingga pembaca mampu menambah bahan wacana mengenai kajian sastra, khususnya teori struktural Robert Stanton. Terutama bagi mahasiswa program studi S1 Bahasa dan Sastra Indonesia, dan dapat memberikan kontribusi dalam menelaah karya sastra khususnya masalah Bahasa dan Sastra Indonesia, melalui teori struktural Robert Stanton mampu menganalisis karya sastra secara lengkap dan bisa mengungkapkan fakta cerita, tema, dan sarana sastra tidak hanya pada novel, tapi juga karya lainnya.
2. Diharapkan, bagi pendidikan khususnya sekolah, hasil penelitian ini dapat diaplikasikan pada materi pembelajaran berupa bahan ajar melalui kreativitas dan cara guru yang paling efektif.
3. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, Diharapkan untuk peneliti lain dapat menindaklanjuti penelitian yang terkait dengan novel

ini dengan menggunakan metode dan pendekatan yang lain agar mendapatkan informasi baru dan sumber acuan yang lebih lengkap. Perlu adanya penelitian selanjutnya demi menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.

4. Diharapkan, dilakukan penelitian ulang pada novel *Bumi dan Lukanya* berfokus dengan pendekatan berbeda untuk menambah wawasan dan memudahkan pembaca dalam memahami makna novel Bumi dan Lukaya dari berbagai sudut pandang.

